

MOTIVASI MAHASISWA MENGIKUTI KULIAH JURUSAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh: Mochammad Asrukin

Abstrak: Motivasi merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Penelitian ini dilakukan di Pacitan dengan mengambil objek mahasiswa program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan dengan populasi sebesar 184 orang dan sampel sebesar 40 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,5% memiliki motivasi yang tinggi, sebanyak 22,5% motivasinya sedang dan tidak ada yang motivasinya rendah. Faktor minat belajar di bidang perpustakaan dan informasi menempati peringkat tertinggi disusul dengan faktor harapan untuk bekerja di bidang pendidikan dan perpustakaan serta informasi, kemudian disusul dengan faktor prospek pekerjaan menempati urutan ketiga. Sedangkan faktor dorongan dari pihak luar menempati posisi terendah dalam mempengaruhi seseorang.

Kata Kunci: Motivasi, Jurusan Ilmu Perpustakaan UT

Pendahuluan

Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena itu, maka pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Karena itu semua warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan sebagaimana ditegaskan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 “tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran, dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Sistem pengajaran nasional ini telah diselenggarakan oleh pemerintah mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini sampai dengan tingkat pendidikan tinggi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 tahun 1999 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan di perguruan tinggi adalah: a) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; b) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; c) mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri; dan d) mencapai keunggulan kompetitif melalui penerapan prinsip pengelolaan sumber daya sesuai dengan asas pengelolaan yang professional.

Salah satu bentuk pendidikan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia adalah Universitas Terbuka. Saat ini Universitas Terbuka telah berusaha untuk melayani kebutuhan pendidikan tinggi warga Negara Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah nusantara dari Sabang sampai Merauke bahkan yang tinggal di luar negeri sekalipun. Untuk itu dibentuklah Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) di seluruh propinsi Indonesia, di antaranya adalah UPBJJ – UT Malang.

Pada tahun 2010 ini UPBJJ – UT Malang telah membuka program studi D2 Perpustakaan. Program ini mendapat respon yang positif dari masyarakat Jawa Timur terutama dari daerah Kabupaten Pacitan. UPBJJ – UT Malang untuk Pokjar/Kabupaten Pacitan pada periode 2010/1 ini memiliki 184 mahasiswa yang terbagi menjadi 5 kelas tutorial. Tutorial dilaksanakan di SD Negeri Kebonsari Pacitan sebanyak 4 kelas, dan di UPT Pendidikan Arjosari Pacitan satu kelas. Untuk itu perlu diketahui apa yang menjadi motivasi masyarakat khususnya mahasiswa mengikuti kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan Universitas Terbuka

Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan. Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:80) “Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar”. Sejalan dengan itu, Ratumanan (2002:72) mengatakan bahwa; “Motivasi adalah sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”. Sedangkan motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Tadjab, 1994:102)”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki 3 komponen, yaitu: a) kebutuhan, kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang dimiliki dari apa yang ia harapkan; b) dorongan, merupakan kegiatan mental untuk melakukan suatu.; dan c) tujuan, tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh individu. Seseorang yang mempunyai tujuan tertentu dalam melakukan suatu pekerjaan, maka ia akan melakukan pekerjaan tersebut dengan penuh semangat.

Pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan motivasi seseorang untuk bertingkah laku. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif pada proses pengerjaannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2005:189). Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri

setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sejalan dengan itu pula, Suryabrata (1994:72) juga membagi motivasi menjadi 2 yaitu: a) motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar; dan b) motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi meskipun tidak mendapat rangsangan dari luar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada dasarnya ada dua yaitu: motivasi yang datang sendiri dan motivasi yang ada karena adanya rangsangan dari luar. Kedua bentuk motivasi belajar ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Setiap motivasi itu bertalian erat hubungan dengan tujuan atau suatu cita-cita, maka makin tinggi harga suatu tujuan itu, maka makin kuat motivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Purwanto (1996:70) mengatakan bahwa fungsi motivasi ada 3 yaitu: a) motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan sesuatu; b) motivasi itu menentukan arah perbuatan ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita, dalam hal ini motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu, sehingga makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh; dan c) motivasi itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan mana yang dilakukan dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dalam kajian teori motivasi ada yang dikenal dengan teori kebutuhan. Teori ini dikemukakan oleh A.H. Maslow yang mengemukakan bahwa orang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena didasari adanya kebutuhan dalam dirinya, yang terbagi menjadi 5 (lima) kebutuhan yaitu: (1) kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan manusia untuk bertahan hidup atau juga disebut kebutuhan pokok yang terdiri dari kebutuhan makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal; (2) kebutuhan rasa aman yang meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja dan jaminan hari tua; (3) kebutuhan sosial yang berupa

kebutuhan-kebutuhan seseorang untuk diterima dalam kelompok tertentu yang menyenangkan bagi dirinya; (4) kebutuhan penghargaan seperti halnya kabutuhan bagi seorang pegawai yang bekerja dengan baik tentu ingin mendapat penghargaan dan pengakuan dari atasan ataupun pujian dari teman kerjanya atas prestasinya dan; (5) kebutuhan aktualisasi diri yang berupa kebutuhan yang muncul dari seseorang dalam proses pengembangan potensi dan kemampuannya untuk menunjukkan jati dirinya yang sebenarnya (Hasibuan, 2003:104-107).

Siagian (2002:107) mengungkapkan teori motivasi yang dikemukakan oleh Frederick Herzberg yang dikenal dengan *Hygiene theory*. Menurut teori ini faktor-faktor yang mendorong aspek motivasi adalah keberhasilan, pengakuan sifat pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, kesempatan untuk meraih kemajuan dan pertumbuhan. Sedangkan faktor higiene yang menonjol ialah kebijaksanaan perusahaan, supervisi, kondisi pekerjaan, upah dan gaji, hubungan dengan rekan sekerja, kehidupan pribadi, hubungan dengan para bawahan, status dan keamanan. Dalam teori ini ada yang disebut dengan istilah faktor pendorong (*motivation faktor*). Faktor ini dapat menyebabkan peningkatan kepuasan kerja, namun pengurangan terhadap faktor ini tidak secara otomatis mengakibatkan munculnya ketidakpuasan kerja. Di lain pihak adanya peningkatan faktor yang menimbulkan ketidak puasan cenderung untuk mengurangi ketidakpuasan kerja. Akan tetapi walaupun ada penambahan dalam faktor-faktor ini, ternyata tidak secara otomatis dapat mendorong munculnya kepuasan kerja. Jadi faktor pendorong merupakan faktor yang meningkatkan kerja sedangkan faktor penyehat sebagai pemelihara kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manusia membutuhkan kebutuhan kesehatan dan selanjutnya setiap individu memiliki peluang untuk mengembangkan dirinya.

Sejalan dengan dua teori ketuhan terdahulu, Alferder mengelompokkan kebutuhan menjadi tiga kelompok, yaitu : (1) kebutuhan keberadaan yang berkaitan dengan kebutuhan untuk bisa tetap bertahan hidup seperti halnya kebutuhan untuk tetap dapat makan, minum, tempat tinggal, pakaian dan sebagainya seperti halnya kebutuhan fisiologisnya Maslow; (2) kebutuhan

berhubungan yang merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kepuasan dalam berinteraksi dalam lingkungan hidup dan juga lingkungan kerja dan ; (3) kebutuhan berkembang yang merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan intrinsik dari seseorang untuk mengembangkan dirinya. (Thoah, 2004:233)

Pada sisi lain Mc Clelland (Mangkunegara, 2004:97) menyebutkan juga adanya tiga kebutuhan manusia, yaitu : (1) *Need for achievement*, yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dari dorongan akan tanggung jawab untuk pemecahan masalah; (2) *Need for affiliation*, yaitu kebutuhan untuk berafiliasi atau bergabung dan bercampur dengan orang lain yang merupakan dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa merugikan orang lain dan ; (3) *Need for power*, yaitu kebutuhan untuk memiliki kekuasaan yang merupakan refleksi dari dorongan untuk mencari otoritas dan memiliki pengaruh terhadap orang lain.

Dari teori-teori motivasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan merupakan dasar yang sangat fundamental bagi perilaku seseorang. Karena itu jika kebutuhan seseorang tidak terpenuhi cenderung untuk malas bekerja, sebaliknya jika kebutuhannya terpenuhi maka seseorang akan memiliki gairah kerja bahkan dengan semangat yang lebih tinggi.

Univesitas Terbuka

Universitas Terbuka bertekad untuk menjadi salah satu institusi Pendidikan Jarak Jauh (PTJJ) unggulan diantara institusi PTJJ di Asia tahun 2010 dan di dunia tahun 2020. Untuk mendukung visi tersebut, Universitas Terbuka memiliki misi sebagai berikut:

1. Memperluas kesempatan belajar pada jenjang pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang berkualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat pengguna dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge-based society).

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan sistem PJJ, khususnya PTJJ.
5. Menyebarluaskan dan berbagai informasi tentang PJJ, khususnya PTJJ secara inovatif dan berkesinambungan.
6. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata.
7. Meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerjasama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global.
8. Menghasilkan produk-produk akademik dalam bidang PJJ, khususnya PTJJ, dan bidang keilmuan lainnya.

UT adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke-45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. Sistem belajar ini terbukti efektif untuk meningkatkan daya jangkau dan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi semua warga negara Indonesia, termasuk mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil, baik di seluruh nusantara maupun di berbagai belahan dunia.

Sejak diresmikan pada tahun 1984, UT mendapatkan mandat dari pemerintah untuk memberikan kesempatan yang sangat luas kepada semua warga negara Indonesia, baik yang baru lulus SLTA maupun yang sudah bekerja untuk mengikuti pendidikan tinggi tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, umur, dan tempat tinggal mereka. Sistem pembelajaran UT memungkinkan belajar yang fleksibel kepada mereka yang tidak memperoleh kesempatan mengikuti sistem pendidikan tinggi tatap muka.

Tanpa memandang kondisi mahasiswa, sistem belajar terbuka dan jarak jauh yang diterapkan UT membantu pencapaian tujuan belajar karena:

- tidak ada pembatasan jangka waktu penyelesaian studi dan tidak memberlakukan sistem drop out;
- tidak ada pembatasan, baik tahun kelulusan ijazah SLTA maupun umur;
- waktu pendaftaran (registrasi) leluasa sepanjang tahun;
- ruang, waktu, dan tempat belajar yang fleksibel sesuai dengan kondisi mahasiswa;

- penggunaan materi belajar multimedia, termasuk bahan belajar cetak baik yang dilengkapi dengan kaset audio dan video/CD, CD-ROM, siaran radio dan TV, maupun bahan belajar berbasis komputer dan internet.

Dengan jumlah mahasiswa aktif lebih dari 460.000, UT tergolong dalam “The Top Ten Mega University of the World” dan salah satu anggota sekaligus pendiri “The Global Mega-University Network (GMUNET). GMUNET didirikan pada tahun 2003 merupakan jaringan universitas terbuka seluruh dunia dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar lebih dari 100.000 orang

UT telah mendapatkan akreditasi, baik akreditasi nasional maupun internasional. Secara internasional, UT telah memperoleh Akreditasi Internasional dan Sertifikasi Kualitas dari the International Council for Open and Distance Education (ICDE) Standard Agency (ISA), dan UT telah mendapatkan ISO dan SGS 9001:2000 dalam berbagai bidang dari Badan Sertifikasi SAI Global dan SGS. Di samping itu, sebagian besar program studi di UT telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Saat ini UT memiliki empat fakultas dan satu program pascasarjana yang menawarkan lebih dari 30 program studi dengan jenjang yang bervariasi meliputi: Program Magister, Program Sarjana/S1, Program Diploma(D1, D2, D3 dan D4), dan Sertifikat. Di antaranya adalah program D2 Ilmu Perpustakaan yang merupakan objek studi dalam penelitian ini.

Metodologi Penelitian

Dalam semua kegiatan penelitian pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang (2000:15) dikemukakan bahwa rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian ini digunakan sebagai patokan dalam mengadakan kegiatan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi eksploratori. Menurut Setyadin (2005:12) *exploratory study* merupakan sebuah kegiatan penelitian yang berusaha

mengumpulkan indikator-indikator data variabel, kemudian menganalisisnya untuk menemukan konsep atau teori baru.

Sebagaimana dijelaskan pada bagian rancangan penelitian, bahwa penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian eksploratori yang berusaha mengkaji objek penelitian melalui pengumpulan indikator-indikator data variabel. Dalam penelitian hanya mendeskripsikan variable tunggal. Tidak berusaha mengungkapkan hubungan antar variable maupun antar sub variabel. Variabel yang dimaksudkan adalah data yang berkaitan motivasi masyarakat khususnya mahasiswa mengikuti kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan

Variabel motivasi memiliki dua sub-variabel yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik sebagai sub variabel memiliki tiga indikator yang berupa harapan, minat dan bakat. Sedangkan sub variabel motivasi ekstrinsik memiliki indikator yang berupa dorongan dari orang lain, kondisi ekonomi, prospek karir lulusan, sistem pendidikan dan tenaga pengajar.

Pada bagian pendahuluan telah disebutkan bahwa jumlah mahasiswa program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan sebanyak 184 mahasiswa yang terbagi menjadi 5 kelas tutorial. Karena itu maka penelitian ini menggunakan studi sampel yang diupayakan dapat mewakili populasi dengan memperhatikan kelas tutorial.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, atau sejumlah atau kumpulan benda yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini maka jumlah populasi adalah 184. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi. Dengan menggunakan prinsip area random sampling maka diambil 40 mahasiswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 8 mahasiswa kelas Arjosari dan 32 mahasiswa kelas Pacitan Bangunsari.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan adanya metode penelitian dan instrumen penelitian. Metode penelitian haruslah dibedakan dengan instrumen penelitian. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang muncul dalam bagian rumusan masalah. Untuk

mengumpulkan data tentang motivasi mahasiswa mengikuti kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan digunakan metode angket. Sedangkan instrumen adalah alatnya atau disebut juga sebagai alat bantu sebuah metode atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode yang digunakan.

Data hasil penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang berupa prosentase dengan memperhatikan kemungkinan pencapaian kumulatif skor tertinggi suatu variabel berdasarkan skor skala penilaian dan kemungkinan pencapaian skor kumulatif variabel yang sama serta interval kelas yang terdiri dari tiga macam kategori, yaitu tinggi sedang dan rendah.

Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan dan analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa:

Faktor 1 menggambarkan tentang motivasi mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah ingin mendapatkan ilmu perpustakaan, usaha di bidang perpustakaan dan bekerja di perpustakaan.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 1 sampai dengan nomor 4 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah serta skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 4 dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya tinggi sebanyak 32 orang (80%) sedangkan 8 orang (20%) lainnya bermotivasi sedang dan tidak ada yang motivasinya rendah.

Faktor 2 menggambarkan tentang motivasi mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah minat di bidang ilmu perpustakaan dan minat di bidang ilmu informasi.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 5 dan 6 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah, serta skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 2 dapat

dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya tinggi sebanyak 33 orang (82,5%) sedangkan 7 orang (17,5%) lainnya bermotivasi sedang dan tidak ada yang motivasinya rendah.

Faktor 3 menggambarkan tentang motivasi mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah bakat di bidang ilmu perpustakaan dan bakat di bidang ilmu informasi.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 7 dan 8 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah serta skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 2 dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya tinggi sebanyak 18 orang (45%) sedangkan 20 orang (50%) lainnya bermotivasi sedang, dan 2 orang (5%) motivasinya rendah.

Faktor 4 menggambarkan tentang motivasi eksintrik mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah adanya dorongan dari guru, orang tua, teman dan dorongan dari masyarakat.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 9 sampai dengan nomor 12 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah serta skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 4 dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya tinggi sebanyak 7 orang (17,5%) sedangkan 25 orang (62,5%) lainnya bermotivasi sedang dan 8 orang (20%) motivasinya rendah.

Faktor 5 menggambarkan tentang motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah faktor biaya masuk kuliah, biaya selama kuliah dan faktor ekonomi orang tua.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 13 sampai dengan nomor 15 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah serta skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 3 dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya

tinggi sebanyak 24 orang (60%) sedangkan 8 orang (20%) lainnya bermotivasi sedang dan 8 orang (20%) motivasinya rendah.

Faktor 6 menggambarkan tentang motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah faktor kemudahan untuk bekerja di bidang pendidikan, bekerja di bidang perpustakaan dan juga kemudahan bekerja di bidang informasi.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 16 sampai dengan nomor 18 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah serta skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 3 dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya tinggi sebanyak 27 orang (67,5%) sedangkan 13 orang (32,5%) lainnya bermotivasi sedang dan tidak ada yang motivasinya rendah.

Faktor 7 menggambarkan tentang motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan diantaranya adalah kemudahan sarana transportasi dalam mengikuti tutorial, dapat kuliah di perguruan tinggi negeri, tutor atau dosen yang berkualitas dan berkompetensi dalam bidangnya serta sistem perkuliahan dengan modul.

Data tentang motivasi ini diperoleh dari kuesioner nomor 19 sampai dengan nomor 22 dengan 5 alternatif jawaban. Dengan mengelompokkan data dalam tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah serta skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 4 dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang motivasinya tinggi sebanyak 25 orang (62,5%) sedangkan 14 orang (35%) lainnya bermotivasi sedang dan 1 orang (2,5%) yang motivasinya rendah.

Berdasarkan semua faktor diteliti yaitu dari faktor 1 sampai dengan faktor 7 dapat dikatakan bahwa 27 orang (67,5%) memiliki motivasi yang tinggi untuk kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan, sebanyak 13 orang (22,5%) motivasinya sedang dan tidak ada yang motivasinya rendah.

Kesimpulan dan saran

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan. Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau

suatu tenaga di dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Penelitian ini dilakukan di Pacitan dengan mengambil objek mahasiswa program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan dengan populasi sebesar 184 orang. Dengan menggunakan prinsip area random sampling maka diambil 40 mahasiswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 8 mahasiswa kelas Arjosari dan 32 mahasiswa kelas Pacitan Bangunsari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 orang (67,5%) memiliki motivasi yang tinggi untuk kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan, sebanyak 13 orang (22,5%) motivasinya sedang dan tidak ada yang motivasinya rendah. Faktor minat belajar di bidang perpustakaan dan informasi menempati peringkat tertinggi disusul dengan faktor harapan untuk bekerja di bidang pendidikan dan perpustakaan serta informasi, kemudian disusul dengan faktor prospek pekerjaan menempati urutan ketiga. Sedangkan faktor dorongan dari pihak luar menempati posisi terendah dalam mempengaruhi seseorang untuk kuliah program D2 Jurusan Perpustakaan UPBJJ – UT Malang Pokja Pacitan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, menggambarkan sesuatu yang menyebabkan adanya perilaku seseorang dalam bertindak. Faktor ini dinyatakan oleh para ahli pendidikan sebagai faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Karena itu diperlukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan hubungan motivasi masuk kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan. 2003. *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 1995. *Analisis pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sardiman. 2001. *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada

- Setyadin, Bambang. 2005. *Reduksi data melalui analisis faktor eksploratori*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Kuantitatif di Malang. Malang: Pusat Penelitian Universitas Negeri Malang tanggal 8-12 Desember.
- Siagian, S.P. 2002. *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Thoha. M. 2004. *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Universitas Negeri Malang. 2000. *Pedoman penulisan karya ilmiah: skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian*. Edisi keempat. Malang: BAAK.
- Universitas Terbuka. 2010. *Visi dan Misi*. <http://www.ut.ac.id>. Diunduh tanggal 10 Mei 2010.